



PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR* DAN
RUH) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN
RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN REHABILITASI NARKOBA

Istiqomah

NIM: 30000115510013

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

November, 2022



PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR* DAN
RUH) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN
RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN REHABILITASI NARKOBA

Istiqomah

NIM: 30000115510013

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

November, 2022

PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR* DAN
RUH) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN
RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN REHABILITASI NARKOBA

Disertasi

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Kedokteran dan Kesehatan pada Fakultas

Kedokteran Universitas Diponegoro

Oleh:

Istiqomah

NIM: 30000115510013

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR* DAN *RUH*) TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN
REHABILITASI NARKOBA

Telah disetujui oleh:

Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes., PKK

NIP 195407221985011001

Tanggal

Ko Promotor I

Ko Promotor II

Prof.Dr.dr. Ahmad Yudianto, Sp.F.,SH.,M.Kes
Ph.D

NIP 197305302006041019

Tanggal

dr. M. Sakundarno Adi, Msc.,

NIP 196401101990011001

Tanggal

Mengetahui:

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro Semarang

Ketua Program Studi

Doktor Ilmu Kedokteran/Kesehatan

Prof. Dr.dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S(K)

NIP 196607201995121001

Prof. Dr.dr. Tri Indah Winarni, M.Si.Med., PA

NIP 196605101997022001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR DAN RUH*) TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN
REHABILITASI NARKOBA

Oleh

Istiqomah

NIM: 30000115510013

TIM PENGUJI

1. Dr. dr. Trilaksana Nugroho, M.Kes., Sp.M. :1
(Ketua Sidang)
2. Prof. Dian Ratna Sawitri, S.PSi., M.Si., Ph.D, :2
(Penguji)
3. Dr. Rita Kartika Sari, SKM., M.Kes, :3
(Penguji)
4. Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes., PKK :4
(Promotor)
5. Prof. Dr. dr. Ahmad Yudianto, Sp.FM, SH, MKes, :5
(Ko-Promotor)
6. dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D, :6
(Ko-Promotor)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah

NIM : 30000115510013

Alamat : Jl. Mutiara V No 62, RT 4 RW 3, Perum Intan Sambiroto, Tembalang

Mahasiswa : Program Studi DIKK Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah karya ilmiah yang asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (doktor) baik di Universitas Diponegoro maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Disertasi ini adalah murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian yang saya lakukan tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Promotor dan Ko-Promotor.
3. Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan nama pengarang dan judul buku asli serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia mendapat sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Istiqomah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan disertasi dengan judul **PENGARUH *DZIKIR* MODEL SPIEM (*DZIKIR JAHER, SIRR, DAN RUH*) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL DAN RESPON BIOLOGIS PADA PASIEN REHABILITASI NARKOBA** dapat selesai. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Doktor pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan yang kami hormati:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memfasilitasi proses pendidikan penulis.
2. Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, yang telah memfasilitasi proses pendidikan penulis.
3. Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes., PKK, selaku Promotor, yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi, dukungan, arahan dan bimbingan dalam mendampingi penulis selama proses penyelesaian penelitian disertasi.
4. Prof. Dr. dr. Ahmad Yudianto, Sp.FM, SH, MKes, dan dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D, selaku Ko-Promotor , yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi, dukungan, arahan dan bimbingan dalam mendampingi penulis selama proses penyelesaian penelitian disertasi.
5. Prof. Dian Ratna Sawitri, S.PSi., M.Si., Ph.D, dan Dr. Rita Kartika Sari, SKM., M.Kes, selaku narasumber atau dewan penguji yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan untuk perbaikan penelitian disertasi ini.
6. Rumah Sakit Bhayangkara Prof. Awaloedin Djamin Semarang, Laboratorium Universitas Diponegoro Semarang dan peserta rehabilitasi narkoba, atas bantuannya dalam penelitian ini.
7. Teman-teman DIKK angkatan 2015, atas bantuan, dorongan semangat dan dukungannya.

8. Staff Administrasi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan dan dukungan dari semua pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya disertasi ini. Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak agar tulisan ini dapat menjadi lebih baik.

Semarang, November 2022

Penulis

ABSTRAK

Latar belakang: Rehabilitasi medis adalah proses pengobatan terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba. Ada beberapa komponen utama dalam pengelolaan stres salah satunya yaitu pendekatan dengan materi keagamaan seperti *dzikir (jaher, sirr dan ruh/fi'ly)* akan memperbaiki emosional dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *dzikir* model spiritual emosional (SPIEM) terhadap kecerdasan spiritual, emosional dan respon biologis pasien rehabilitasi narkoba di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang

Metode: Desain penelitian adalah quasi eksperimen dengan *Multiple Intervetion Design* dengan pendekatan metode *Confirmatory Factor Analyzed (CFA)*. Besar sampel merupakan seluruh pasien atau penggunaan total sampling yang menjalankan program rehabilitasi narkoba di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang dalam satu periode. Data primer diperoleh dengan observasi, wawancara melalui kuesioner terhadap pasien, serta pemeriksaan laboratorium, Analisis data multivariat dilakukan dengan uji multivariat *SEM-PLS (Structural Question Modeling-Partial Least Squares)*, Uji beda dengan *Confidence Interval (CI)* 95 persen, uji statistik regresi linier.

Hasil: Variabel *dzikir* mempunyai nilai p 0.000 atau nilai t-statistik 250,063 untuk kecerdasan spiritual dan 319,338 untuk kecerdasan emosional, artinya *dzikir* mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Sedangkan terhadap respon biologis, variabel *dzikir* mempunyai pengaruh terhadap kortisol dengan nilai p 0,002 atau t-statistik 3,117 dan tidak mempunyai pengaruh terhadap IgG dengan nilai p 0,239 atau t-statistik 1,179. Dari hasil penelitian didapatkan tidak semua jenis *dzikir* berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan spiritual dan emosional. Berdasarkan penelitian, *dzikir* SPIEM (*dzikr jaher, dzikir ruh, dzikir sirr*) mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan emosional. Pengaruh *dzikir* SPIEM terhadap respon biologis dilihat dari kadar kortisol dan IgG, dimana tidak ada *dzikir* yang berpengaruh secara signifikan terhadap IgG. Namun dengan metode analisa SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*), *dzikir* SPIEM berpengaruh terhadap kadar kortisol.

Simpulan: *Dzikir* model Spiritual Emosional (SPIEM) berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual, emosional dan respon biologis pasien rehabilitasi narkoba di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang.

Kata kunci: *Dzikir Jaher, Sirr, Ruh, Kortisol dan IgG, Spiritual dan Emosional.*

ABSTRACT

Background: Medical rehabilitation is an integrated treatment process to free addicts from narcotic dependence. There are several main components in managing stress, one of which is an approach with religious materials such as dhikr (jaher, sirr and ruh/fi'ly) which will improve emotional and spiritual well-being. This study aims to analyze the effect of spiritual emotional model dhikr (SPIEM) on spiritual, emotional and biological responses to drug rehabilitation patients at Bhayangkara Hospital Semarang.

Methods: The research design was a quasi-experimental with Multiple Intervention Design with the CFA method approach. The sample size is all patients or the use of total sampling who run the drug rehabilitation program at Bhayangkara Hospital Semarang in one period. Primary data were obtained by observation, interviews through questionnaires to patients, as well as laboratory examinations. Multivariate data analysis was carried out by using the SEM-PLS (Structural Question Modeling-Partial Least Squares) analysis method, the different test with 95 percent Confidence Interval (CI), and linear regression statistical test.

Results: The dhikr variable has a p value of 0.000 or a t-statistic value of 250.063 for spiritual intelligence and 319.338 for emotional intelligence, meaning that dhikr has an influence on spiritual intelligence and emotional intelligence. As for the biological response, the dhikr variable has an effect on cortisol with a p-value of 0.002 or a t-statistic of 3.117 and has no effect on IgG with a p-value of 0.239 or a t-statistic of 1.179. From the results of the study, it was found that not all types of dhikr have a significant effect on spiritual and emotional intelligence. Based on research, SPIEM dhikr (dhikr ginger, dhikr ruh, dhikr sirr) has an influence on spiritual and emotional intelligence. The effect of SPIEM dhikr on biological response can be seen from cortisol and IgG levels, where no dhikr has a significant effect on IgG. However, using the SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Squares) analysis method, SPIEM dhikr has an effect on cortisol levels.

Conclusion: Spiritual Emotional (SPIEM) dhikr has an effect on spiritual, emotional and biological responses to drug rehabilitation patients at Bhayangkara Hospital, Semarang.

Keywords : Dhikr Jaher, Sirr, Ruh, Cortisol and IgG, Spiritual Emotional.